

ABSTRAK

Perempuan marginal masih menghadapi kerentanan dalam urusan administrasi kependudukan. Penelitian ini melihat pengalaman serta upaya bertahan perempuan marginal di tengah kondisi rentan terhadap administrasi kependudukan melalui pendekatan resiliensi. Metode yang digunakan adalah analisis kualitatif deskriptif untuk dapat menjelaskan dan menggambarkan secara detail berdasarkan perspektif pengalaman perempuan marginal yang kemudian diuraikan dalam bentuk narasi. Pengambilan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam dan dilengkapi dokumentasi berupa rekaman proses wawancara kepada empat informan yang merupakan orang dalam kehidupan di situasi jalanan.

Temuan pada penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat faktor kerentanan yang bersifat kompleks dalam diri perempuan marginal. Faktor tersebut kemudian dalam penelitian ini berimplikasi menimbulkan empat situasi kerentanan yang meliputi kondisi tempat tinggal, pekerjaan, pengetahuan seksual dan akses dokumentasi kependudukan. Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan strategi bertahan yang dilakukan perempuan marginal menghadapi situasi kerentanannya yang dijelaskan dalam tiga bentuk resiliensi dengan merujuk pada resiliensi berbasis dukungan sosial. Bentuk resiliensi tersebut meliputi aspek pendekatan sosial, proses refleksi dan kesadaran individu serta pemanfaatan bantuan sosial. Kesimpulan yang dihasilkan adalah bagaimana urusan administrasi kependudukan bagi perempuan marginal masih membutuhkan dukungan pemerintah meskipun dalam kondisi lain mereka telah dapat dikatakan resilien. Hal ini dikarenakan berhubungan dengan pemenuhan hak sebagai warga negara.

Kata Kunci: Perempuan Marginal, Administrasi Kependudukan, Kerentanan, Resiliensi.

ABSTRACT

Marginalized women still face vulnerability in civil administration. This study uses a resilience approach to explore the experiences and survival efforts of marginalized women in the midst of vulnerable conditions in civil registration. The method used is descriptive qualitative analysis to explain and describe in detail from the perspective of marginalized women's experiences, which are then described in narrative form. Data was collected through observation, in-depth interviews, and documentation in the form of recordings of the interview process with four street-based informants.

The results of this study show that there are complex vulnerability factors among marginalized women. These factors then have implications in this study for four vulnerability situations which include living conditions, employment, sexual knowledge and access to civil documentation. In addition, this research also shows the survival strategies used by marginalized women in facing their vulnerability situations, which are explained in three forms of resilience, referring to social support-based resilience. These forms of resilience include aspects of social approaches, reflection processes and individual awareness, as well as the use of social assistance. The conclusion is that civil administration for marginalized women still require government support, even though they may be resilient under other conditions, which linked to the citizenship rights.

Keywords: Marginalized women, Civil Administration, Vulnerability, Resiliency